**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

* 1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan dan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran terhadap Belanja Modal pada Pemerintah Kabupaten/Kota Provisi Sumatera Selatan, maka pada bagian akhir dari penelitian ini penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD) secara parsial berpengaruh signifikan negatif terhadap Belanja Modal, karena nilai -t hitung < -t tabel (- 585 < -1,994) dan signifikansi lebih rendah dari 0,05 (0,560 > 0,05). Artinya, setiap kenaikan PAD akan menurunkan belanja modal.
2. Dana Perimbangan secara parsial berpengaruh terhadap Belanja Modal, karena nilai t hitung > t tabel (9,903 > 1,994) dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,000). Artinya, setiap peningkatan Dana Perimbangan akan menaikan belanja modal.
3. Dana Perimbangan secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap Belanja Modal, karena nilai t hitung > t tabel (4,559 > 1,994) dan signifikansi lebih rendah dari 0,05 (0,000). Artinya semakin meningkatnya dana perimbangan maka semakin meningkat pula belanja modal,
4. Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan dan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan positif terhadap Belanja Modal, karena nilai F hitung > F tabel (81,456 > 2,736) dan signifikansi lebih rendah dari 0,05 (0,000). Hal ini menunjukan bahwa ketika PAD nilainya besar, dana perimbangan juga memiliki nilai yang besar, dan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran maka dapat meningkatkan anggaran belanja modal pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan.

Nilai R Square juga menunjukkan sebesar 0,768, artinya kolerasi antara variabel pertumbuhan ekonomi, Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan terhadap Belanja Modal sebesar 76,8%. Hal ini berarti terjadi hubungan yang sangat erat antara variabel independen terhadap variabel dependen karena nilai mendekati angka 1.

* 1. **Saran**
1. Bagi Pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan sebelumnya dapat mengoptimalkan dan merealisasikan setiap anggaran agar dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan daerah masing-masing, seperti:
2. Melakukan upaya penggalian sumber daya alam yang baru dan intensifikasi dalam pemungutan pajak dan retribusi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan pemerintah untuk dapat meningkatkan PAD, sehingga apabila PAD meningkat maka akan meningkatkan kemandirian daerah dan mengurangi ketergantungan daerah pada pemerintah pusat.
3. Melakukan perencanaan yang baik dalam pengalokasian dana perimbangan dapat direalisasikan sesuai dengan kebutuhan daerah masing-masing.
4. Menrealisasikan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) dengan baik sesuai dengan kebutuhan daerah masing-masing dan mengelola Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA), sehingga akan menambah anggaran pembiayaan pada tahun berikutnya dan pemerintah dapat menggunakannya untuk belanja infrastruktur.
5. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah sampel yang diteliti selain Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Sumatera Selatan serta menambah periode/tahun. Selain itu, peneliti disarankan selanjutnya dapat menambah variabel lain yang mempengaruhi pengalokasian anggaran belanja modal.